

Analisis Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 2 Rantau Selatan

Selviana Safitri^{1*}, Erlia Utami Panjaitan²

¹Mahasiswa Fakultas FKIP, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

²Dosen Fakultas FKIP, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Al Washliyah Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia

Email: 1selvianasafitri10@gmail.com, 2erlpanjaitan90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Pembelajaran Daring menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 2 Rantau Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan metode wawancara dan kuesioner yang dibagikan melalui aplikasi *google form*. Analisis data dalam penelitian ini meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data (*data display*), dan tahap penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan teknik meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi Covid-19 merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi situasi dan kondisi saat ini hanya saja siswa/i masih belum terbiasa dengan aktivitas pembelajaran daring, dimana siswa/i harus lebih banyak belajar secara mandiri, hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian bahwa 75,5% atau 40 siswa/i lebih menyukai pembelajaran tatap muka. Kendala yang sering dihadapi yaitu penggunaan hp, sinyal atau jaringan internet, kuota internet, penyampaian materi serta pemahamannya dan waktu pengumpulan tugas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 26 orang atau 49,1% setuju dan 24 orang atau 45,3% sangat setuju menyatakan bahwa pembelajaran daring mempersulit siswa dalam memahami pelajaran. Upaya yang dilakukan yaitu memberi keringanan pengumpulan tugas, diadakannya sekolah tatap muka (diberi jadwal perkelas) dengan mematuhi protokol kesehatan dan pemberian kuota gratis.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Media Online, Pembelajaran Biologi, Covid-19, Kendala

Abstract

This study aims to find out how Online Learning Analysis uses Online Media During the Covid-19 Pandemic in Biology Subjects at SMAN 2 Rantau Selatan. This study uses a qualitative approach. In obtaining the data, the researcher used interviews and questionnaires distributed through the google form application. Data analysis in this study includes the data reduction stage, the data presentation stage (*data display*), and the conclusion drawing/verification stage. Checking the validity of the data using the credibility test, namely by increasing persistence and triangulation techniques.

Based on the results of this study concluded that online learning using online media during the Covid-19 pandemic is the right step in dealing with the current situation and conditions, it's just that students are still not familiar with online learning activities, where students have to learn more independently. , this is shown from the results of the study that 75.5% or 40 students prefer face-to-face learning. Constraints that are often faced are the use of cellphones, internet signals or networks, internet quotas, delivery of material and understanding and time for collecting assignments. The results showed that 26 people or 49.1% agreed and 24 people or 45.3% strongly agreed that online learning made it difficult for students to understand the lesson. Efforts are being made to ease the collection of assignments, holding face-to-face schools (given a class schedule) by complying with health protocols and providing free quotas.

Keywords: Online Learning, Media Online, Biology Learning, Covid-19, Constraints

1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 19 (Covid-19) adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus SARS-CoV-2, pertama kali ditemukan di kota Wuhan, di provinsi Hubei Cina pada Desember 2019 (Permata dan Bhakti, 2020: 27). Pada tanggal 11 Maret, 2020 *World Health Organization (WHO)* telah mendeklarasikan kejadian ini sebagai pandemi global. Pandemi Covid-19 telah menimbulkan berbagai perubahan sektor kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan. Mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara online atau dalam jaringan (daring), sesuai dengan Surat Edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19.

Berbagai ketentuan yang dikeluarkan oleh pemerintah tentunya tidak bisa memastikan semuanya akan berjalan sebagaimana mestinya disemua kalangan. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan dalam aksesibilitas internet, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), terkhusus sekolah yang ada di desa-desa atau siswa/i dan guru yang bertempat tinggal di desa yang sulit terjangkau jaringan internet, serta kurangnya biaya dan fasilitas yang memadai antara guru dengan siswa/i nya sehingga membuat proses

pembelajaran online tidaklah seefektif yang diharapkan. Penggunaan media berbasis multimedia atau media online merupakan salah satu solusi untuk proses pembelajaran saat ini yang diharapkan mampu membuat peserta didik memahami materi pembelajaran dengan baik. Media online yang sering digunakan seperti google classroom, youtube, whatsapp group, zoom, telegram group, quizzes, dll. Materi pelajaran biasanya di sajikan dalam bentuk power point, video singkat, dan bahan bacaan. Dalam hal ini tentunya lebih menuntut kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran baik hal metode maupun media yang digunakan, serta keaktifan peserta didik dalam melakukan umpan balik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Desember 2020 terhadap salah satu guru SMA N 2 Rantau Selatan, yaitu mengatakan bahwa SMA N 2 Rantau Selatan merupakan salah satu sekolah yang telah melakukan atau menerapkan pembelajaran secara daring (online). SMA N 2 Rantau Selatan memanfaatkan berbagai media online seperti whatsapp grup dan google classroom sebagai media pembelajaran pada kondisi saat ini. Semua mata pelajaran di sekolah SMA N 2 Rantau Selatan dilakukan secara online atau daring dalam setiap proses pembelajarannya, dan tidak terkecuali dalam pembelajaran biologi. Biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan alam yang mengkaji atau mempelajari tentang segala sesuatu kehidupan yang berkaitan dengan makhluk hidup dan lingkungannya. Melalui biologi manusia bisa lebih mengenali dirinya dan bisa belajar memahaminya, karena Tuhan telah menciptakan mereka sebagai makhluk yang paling sempurna, di SMA Pelajaran biologi merupakan salah satu pelajaran wajib bagi jurusan IPA.

Peneliti melakukan wawancara secara online pada tanggal 25 Desember 2020 terhadap guru dan siswa/i, peneliti menemukan adanya siswa/i yang mengeluh tidak bisa membagi waktu untuk mengerjakan tugas. Karena banyaknya tugas dari setiap mata pelajaran hingga menumpuk sehingga lebih sulit untuk dikerjakan, dan pengumpulan tugas juga harus cepat. Terkadang juga materi atau tugas yang di berikan kurang jelas karena kurangnya penjelasan sehingga sulit memahaminya, masuk atau memberi tugas tidak sesuai dengan jadwalnya, terlebih lagi kuota internet yang mahal serta jaringan internet yang sulit terjangkau bagi siswa/i yang tinggal di desa atau perkampungan.

Penelitian sebelumnya yaitu yang dilakukan oleh Putria dan kawan-kawan dengan judul Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid-19 Pada Guru Sekolah Dasar, yang juga merupakan landasan dari penelitian ini menjelaskan bahwa Covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap proses pembelajaran. Peserta didik merasa jenuh dan bosan selama melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran daring juga berdampak pada keluhan guru yang mengeluhkan siswa/i nya sering telat mengumpulkan tugas karena kurang lancarnya koneksi internet pada saat melakukan kelas online sehingga membuat proses belajar tidak on time, bahkan tidak jarang siswa/i tidak bisa mengikuti kelas online. Pemikiran inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Biologi di SMA N 2 Rantau Selatan”

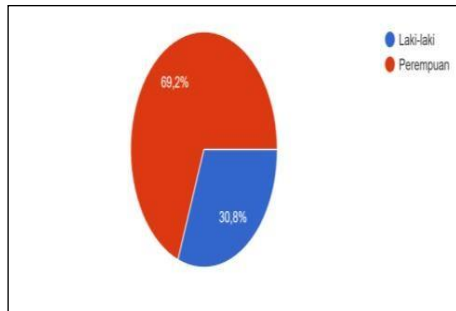
2. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Pembelajaran Daring menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Biologi di SMAN 2 Rantau Selatan. Dalam memperoleh data peneliti menggunakan metode wawancara dan kuesioner yang dibagikan melalui aplikasi *google form*. Analisis data dalam penelitian ini meliputi tahap reduksi data, tahap penyajian data (*data display*), dan tahap penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Pengecekan keabsahan data menggunakan uji kredibilitas yaitu dengan teknik meningkatkan ketekunan dan triangulasi.

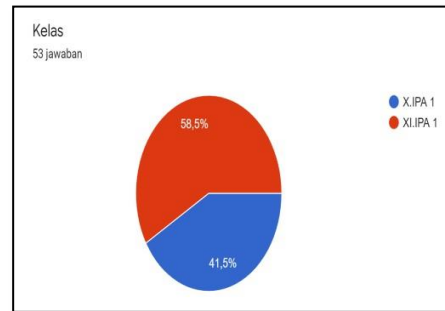
Peneliti memperoleh data tentang analisis pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi di SMA N 2 Rantau Selatan, yaitu sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan. . Penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner) yang di bagikan kepada beberapa siswa/i kelas XI IPA SMA N 2 Rantau Selatan secara *online* dengan menggunakan *google form*. Peneliti mengambil sampel siswa/i kelas X IPA 1 dan XI IPA 1 yang berjumlah 52 siswa/i. Pengambilan data menggunakan metode angket yang terdiri dari pernyataan penggunaan media *online* (daring) dalam pembelajaran biologi, kendala dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi, pemahaman siswa/i terhadap materi dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi dan masukan atau saran siswa/i mengenai pelajaran biologi dalam pembelajaran daring. Berdasarkan hasil analisis mengenai pembelajaran daring menggunakan media *online* selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran biologi di SMAN 2 Rantau Selatan, akan dibahas mengenai :

2.1 Karakteristik Sampel

Karakteristik sampel yang diambil pada penelitian ini yaitu mengenai jenis kelamin sampel dan tingkatan atau kelas dari setiap sampel. Dari 52 sampel terdapat 32 atau 69,2% sampel yang berjenis kelamin perempuan dan 16 atau 30,8% sampel yang berjenis kelamin laki-laki, pada tingkatan kelas terdapat 22 atau 41,5% sampel kelas X IPA 1 sedangkan sampel kelas XI IPA 1 terdapat 31 atau 58,5% sampel. Karakteristik sampel dapat juga dilihat pada diagram berikut ini :



Gambar 1. Jenis kelamin



Gambar 2. Kelas

2.2. Penggunaan Media *Online* dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi

Terdapat 6 pernyataan atau kuesioner mengenai penggunaan media daring dalam pembelajaran *online* yang dilakukan pada mata pelajaran biologi selama pandemi *Covid-19* yang diberikan kepada responden. Hasil tanggapan dari responden tersebut dapat dilihat pada suatu tabel berikut ini :

Tabel 1. Angket Hasil Respon Penggunaan Media *Online* (Daring) dalam Pembelajaran Biologi

No	Pernyataan/ Pertanyaan	Respon Siswa/i	Jumlah Responden	Persentase
1	Media apa yang sering digunakan saat melakukan pembelajaran daring	PC (Personal Computer)	0	0%
		Tablet	0	0%
		Laptop	0	0%
		Netbook	0	0%
		Smartphone	53	100%
		Total	53	100%
2	Aplikasi apa yang sering digunakan oleh guru biologi pada saat pembelajaran daring	Whatsapp Grup	9	17%
		Telegram Grup	0	0%
		Google Classroom	44	83%
		Zoom	0	0%
		Total	53	100%
3	Aplikasi pembelajaran daring apa yang paling siswa/i sukai	Whatsapp Grup	9	17%
		Telegram Grup	0	0%
		Google Classroom	43	81,1%
		Zoom	1	1,9%
		Total	53	100%
4	Pembelajaran daring lebih menyenangkan dari pada pembelajaran tatap muka	Sangat Setuju	0	0%
		Setuju	6	11,3%
		Ragu-ragu	10	18,9%
		Tidak Setuju	27	50,9%
		Sangat Tidak Setuju	10	18,9%
		Total	53	100%
5	Kesan siswa/i terkait pelaksanaan pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi	Sangat Menyenangkan	4	7,5%
		Menyenangkan	20	37,7%
		Kadang-kadang Menyenangkan	23	43,4%
		Tidak Menyenangkan	6	11,3%
		Sangat Tidak Menyanangkan	0	0%
		Total	53	100%

6	Pembelajaran daring dengan menggunakan media <i>online</i> merupakan langkah tepat dalam menghadapi situasi pandemi saat ini	Sangat Setuju	6	11,3%
		Setuju	37	69,8%
		Ragu-ragu	9	17%
		Tidak Setuju	1	1,9%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
		Total	53	100%

Hasil yang di dapat peneliti dari 6 pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada responden mengenai Penggunaan media online dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi memperlihatkan bahwa dalam pembelajaran daring 100% atau seluruh siswa/i menggunakan media *smartphone*, hal ini dikarenakan siswa/i lebih terbiasa dan merasa lebih mudah menggunakannya. Pembelajaran daring sudah merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi kondisi pandemi saat ini, hanya saja sebagian besar siswa/i masi belum bisa menerimanya atau menyukainya, hal ini dapat dilihat dari hasil pernyataan bahwa pembelajaran daring lebih menyenangkan dari pada pembelajaran tatap muka hanya 6 orang atau 11,3% yang mengatakan setuju, sedangkan 27 orang atau 50,9% mengatakan tidak setuju dan 10 orang atau 18,9% mengatakan sangat tidak setuju.

Pernyataan mengenai pembelajaran daring dengan menggunakan media *online* merupakan langkah tepat dalam menghadapi situasi pandemi saat ini mendapatkan hasil bahwa 37 responden atau 69,8% mengatakan setuju dan 6 responden atau 11,3% sangat setuju, sedangkan untuk yang tidak setuju hanya terdapat 1 responden atau 1,9%. Siswa/i belum terbiasa dengan aktivitas pembelajaran daring, dimana siswa/i harus lebih banyak belajar secara mandiri. Penelitian kuantarto (2017: 11) menunjukkan bahwa pembelajaran daring telah memberikan pengalaman baru yang lebih menantang dari pada model pembelajaran tatap muka (konvensional). Penggunaan medi *online* dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi sejatinya sudah menggunakan aplikasi yang tepat yang disukai sebagian besar siswa/i yaitu menggunakan aplikasi *google classroom* hanya saja memang untuk pengaplikasiannya masih kurang efektif, perlu adanya kolaborasi atau hubungan timbal balik yang baik antara siswa/i dan guru mata pelajaran dalam proses pembelajarannya, baik guru ataupun siswa/i dituntut lebih aktif dalam peoses pembelajaran.

2.3. Kendala dalam Pembelajaran Daring (Online) pada Mata Pelajaran Biologi

Terdapat 5 pernyataan atau kuesioner dan 6 point mengenai kendala pembelajaran daring yang ditemui dalam menggunakan media online pada mata pelajaran biologi berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Angket Hasil Respon Kendala dalam Pembelajaran Daring (*online*) pada Mata Pelajaran Biologi

No	Pernyataan/ Pertanyaan	Respon Siswa/i	Jumlah Responden	Persentase
1	Jenis koneksi internet selama pembelajaran daring	Wifi	9	17%
		Paket Data	44	83%
		Total	53	100%
2	Bagaimana sinyal internet selama pembelajaran daring	Sinyal Kuat	6	11,3%
		Sinyal Sedang	19	35,8%
		Sinyal Kadang-kadang Stabil	24	45,3%
		Sinyal Lemah	4	7,5%
		Total	53	100%
3	Pembelajaran daring (<i>online</i>) membuat mata pelajaran biologi menjadi rumit untuk di pelajari	Sangat Setuju	6	11,3%
		Setuju	35	66%
		Ragu-ragu	7	13,2%
		Tidak Setuju	5	9,4%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
		Total	53	100%

4	Pembelajaran daring (<i>online</i>) menghabiskan banyak kuota/membuat boros kuota internet	Sangat Setuju	12	22,6%
		Setuju	23	43,4%
		Ragu-ragu	9	17%
		Tidak Setuju	8	15,1%
		Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
		Total	53	100%
5	Sulit memahami materi karena tidak bertatap muka langsung dengan guru	Sangat Setuju	24	45,3%
		Setuju	26	49,1%
		Ragu-ragu	3	5,7%
		Tidak Setuju	0	0%
		Sangat Tidak Setuju	0	0%
		Total	53	100%

Terdapat 44 orang atau 83% yang menggunakan jenis koneksi internet berupa paket data dan 9 orang lainnya atau 17% menggunakan jenis koneksi internet wifi, dari perbedaan penggunaan jenis internet ini tentunya menghadapi kendala yang berbeda-beda. Sebagian besar siswa menyatakan setuju bahwa pembelajaran daring membuat mata pelajaran biologi menjadi rumit sehingga mereka sulit memahami pelajaran. Kendala lain yang dijumpai peneliti pada beberapa siswa/i yaitu :

- Smartphone atau aplikasi pembelajaran terkadang mengalami masalah (*error*)
- Waktu pengumpulan tugas terlalu singkat
- Ada siswa/i yang belum memiliki *android*
- Tugas semakin banyak dan rumit
- Kurangnya pemberian penjelasan terhadap materi pembelajaran
- Mata sakit/kelelahan karena penggunaan *smartphone*.

Hasil penelitian Farid Maulana (2020: 52) menyatakan bahwa dalam menggunakan media pembelajaran berbasis online terdapat problematika yang bersifat internal dan eksternal atau yang timbul dari dalam diri siswa itu sendiri atau lingkungannya. Putri dan Desy (2019: 51) menyatakan bahwa dalam menggunakan media pembelajaran daring, guru masih menghadapi beberapa masalah yaitu masalah perencanaan (membuat media pembelajaran) dan penerapan dalam pembelajaran. Pernyataan kedua pendapat diatas relevan dengan hasil penelitian ini mengenai masalah atau kendala-kendala yang dihadapi oleh siswa ataupun guru.

2.4. Pemahaman Siswa/i terhadap Materi dalam Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Biologi

Hasil dari pemahaman siswa/i terhadap materi dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi terdapat 3 pernyataan yang di ringkas dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Angket Hasil Respon Pemahaman Siswa/i terhadap materi dalam pembelajaran daring (online) pada mata pelajaran biologi

No	Pernyataan/ Pertanyaan	Respon Siswa/i	Jumlah Responden	Persentase
1	Pembelajaran daring menggunakan media online pada mata pelajaran biologi mudah dipahami	Sangat Setuju	0	0%
		Setuju	11	20,8%
		Ragu-ragu	26	49,1%
		Tidak Setuju	15	28,3%
		Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
		Total	53	100%
2	Media Online yang digunakan dalam pembelajaran daring mudah digunakan/dipelajari ?	Sangat Setuju	0	0%
		Setuju	23	43,4%
		Ragu-ragu	18	34%
		Tidak Setuju	11	20,8%
		Sangat Tidak Setuju	1	1,9%
		Total	53	100%

3	Model pembelajaran yang disukai	Daring (<i>Online</i>)	12	22,6%
		Luring/Tatap Muka	40	75,5%
		Perpaduan antara Daring dan Luring	1	1,9%
		Total	53	100%

Hasil dari pemahaman siswa/i terhadap materi dalam pembelajaran daring pada mata pelajaran biologi menunjukkan bahwa pemahaman siswa/i juga dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan media pembelajaran yang digunakan dan kesan yang diberikan siswa terhadap suka atau tidaknya mereka dalam model pembelajaran yang diberikan, dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa dari 53 siswa/i terdapat 40 siswa atau 75,5% siswa/i lebih menyukai pembelajaran luring atau tatap muka dibandingkan dengan pembelajaran daring. Siswa/i masih ragu-ragu mengenai pemahaman materi pembelajaran melalui pembelajaran daring, dan untuk penggunaan aplikasinya 23 siswa mengatakan mudah untuk digunakan.

Pemahaman siswa dalam materi pembelajaran juga dapat dipengaruhi oleh bagaimana penyampaian guru dalam menyampaikan materi atau proses pembelajaran. Guru diharapkan bisa lebih menjelaskan materi pembelajaran dengan lebih lugas dan jelas sehingga terjalin komunikasi dan pemahaman yang baik dalam proses pembelajaran. Siswa/i juga diharapkan agar lebih aktif dalam proses pembelajaran daring karena sesuai dengan penjelasan-penjelasan sebelumnya mengenai kendala dalam pembelajaran daring yang menyatakan siswa/i kurang dalam pemahaman materi dalam proses pembelajaran daring karena kurang terbiasa untuk belajar mandiri.

2.5. Harapan dan Saran serta Upaya dalam menghadapi Pembelajaran Daring

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan terdapat 10 point harapan dan saran yang ditemukan, salah satunya responden berharap Covid-19 cepat berlalu dan kembali melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah. Saran yang diberikan responden mengenai pembelajaran daring yaitu:

- Kuota gratis
- Covid-19 cepat berlalu dan kembali melakukan pembelajaran tatap muka di sekolah
- Pembelajaran dilakukan melalui aplikasi lain seperti zoom dan google meet
- Pemberian ringkasan materi pembelajaran
- Pemilihan materi menggunakan video pembelajaran
- Memberikan materi dan penjelasan sebelum penugasan
- Mengurangi pemberian tugas
- Waktu pengumpulan tugas sedikit diperpanjang
- Memberikan tugas harus disertai cara kerjanya
- Tugas/soal jangan terlalu dipersulit

Upaya yang dilakukan sekolah atau guru untuk menghadapi kendala yang ada dalam pembelajaran daring tentunya bertujuan supaya pembelajaran daring bisa efektif dilakukan dalam keadaan saat ini, tentunya ini semua membutuhkan kolaborasi yang baik antara berbagai elemen sekolah baik itu siswa/i, guru, staf sekolah dan kepala sekolah itu sendiri, seperti yang dikemukakan oleh Kuntarto (2017: 13) bahwa keberhasilan pembelajaran daring ditunjang dengan adanya interaksi maksimal antara pendidik dan peserta didik, antara peserta didik dengan peserta didik, antara peserta didik dengan fasilitas pendidikan dan adanya pola pembelajaran aktif dalam interaksi tersebut.

3. SIMPULAN

Setelah adanya hasil dan pembahasan penelitian, untuk menjawab pokok permasalahan yang ada dalam penelitian maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi Covid-19 merupakan langkah yang tepat dalam menghadapi situasi dan kondisi saat ini hanya saja siswa/i masih belum terbiasa dengan aktivitas pembelajaran daring, dimana siswa/i harus lebih banyak belajar secara mandiri. Kendala yang sering dihadapi yaitu penggunaan hp, sinyal atau jaringan internet, kuota internet, penyampaian materi serta pemahamannya dan waktu pengumpulan tugas. Upaya yang dilakukan yaitu memberi keringanan pengumpulan tugas, diadakannya sekolah tatap muka (diberi jadwal perkelas) dengan mematuhi protokol kesehatan dan pemberian kuota gratis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ermayulis, Syafni. (2020). Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19. Tersedia di: <http://www.stit-alkifayahriau.ac.id> (21 Desember 2020)
- Hartanto, Wiwin. (2016). "Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10 (1). 1-18.
- Kuntarto, E (2017). "Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi". *Jurnal Indonesia Language Education and Literature*, 3 (1). 53-65.
- Maulana, Farid. (2020) . Problematika Penggunaan Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Covid-19. Tersedia <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id> (14 Oktober 2020)

- Maysari, Shelly. (2020). Pengertian Media Online serta Kelebihan dan Kekurangannya. Tersedia di: <http://www.akudigital.com/bisnis-tips/pengertian-media-online> (21 Desember 2020)
- Mustakim. (2020). "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Matematika". *Jurnal of Islami Education*, 2 (1). 1-12.
- Oetomo, D.S.B. (2017). *E-Education Konsep, Teknologi dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI.
- Permata, A. & Bhakti, B.Y. (2020). "Keefektifan Virtual Class dengan Goggle Classroom dalam Pembelajaran Fisika Dimasa Pandemi Covid-19". *Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, 4 (1). 27-33.
- Putri, Septi Dwi & Desy Eka Citra. (2019). "Problematika Guru dalam Menggunakan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu". *Indonesia Jurnal Of Social Science Education*. 1 (1). 49-54.
- Rusman. (2017). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rahmah, A., dkk. (2017). *New Edition Big Book Biologi SMA/MA Kelas X, XI, dan XII*. Jakarta: Cmedia Imprint Kawan Pustaka.
- Rahmawati, R.N. Rosida, E.F. Kholidin, I.F. (2020). "Pembelajaran Daring Saat Pandemi di Madrasah Ibtidaiyah". *Journal of Primary Education*, 1 (2). 139-148
- Sari, M. Nawawi. Darmawan, H. (2020). "Analisis Pembelajaran di Era Pandemi (Covid-19) Pada Program Studi Pendidikan Biologi IKIP PGRI Pontianak". *JPTIK*, 2 (1). 1-7.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S. H. Sahir, R. S. Ayu Ramadhana, M. F. Romadhon Marpaung, S. R. Munthe, and R. Watrianthos, "Online learning sentiment analysis during the covid-19 Indonesia pandemic using twitter data," IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng., vol. 1156, no. 1, p. 012011, 2021, doi: 10.1088/1757-899x/1156/1/012011.
- Samsir, Ambiyar, U. Verawardina, F. Edi, and R. Watrianthos, "Analisis Sentimen Pembelajaran Daring Pada Twitter di Masa Pandemi COVID-19," J. MEDIA Inform. BUDIDARMAJURNAL MEDIA Inform. BUDIDARMA, vol. 5, no. 10, pp. 174–179, 2021, doi: 10.30865/mib.v4i4.2293.